

**DAKWAH MELALUI RADIO
(ANALISIS PROGRAM KONSULTASI AGAMA ISLAM
DI RADIO MESRA FM)**

Oleh:
Faisal Goni,
Ahmad S. Rustan
Muhammad Qadaruddin

Abstract;

For media information, radio playing a significant role in conveying the values of Islam which is very important in the formation of a true Muslim personalities in accordance with the demands of the Prophet Muhammad. The existence of an Islam-based radio is felt to be very important because Islam should be spread widely and truth telling is the responsibility of the Muslims as a whole. As word of Allah in Surah al-Imran: 104. `Dari permasalahan above authors take the title essay propaganda through radio (program analysis consultancy Islam in Mesra radio FM) as the research object because the writer wanted to know how the production process of consultation Islam, what enabling and inhibiting factors Islam consultation program and analyze descriptively Islam consultation program.

This research is using the case study method with the aim to explain the phenomenon through data collection techniques. This type of research is descriptive qualitative approach and used the theory of critical theory and the theory of mechanics. Hasil penelitian yang didapat adalah program konsultasi agama Islam merupakan program mingguan yang mengudara mulai pukul 10.30-11.30 disetiap hari Jum'at.

The program has a dialog format or interactive manner. Factors supporting the consultation program of Islam, namely: Supported by the government and people of the city of Pare Pare while the limiting factor is the lack of public interest in consulting the religion of Islam, the lack of infrastructure in implementing the program, bad weather at the time of the program which affects not maximal broadcasting. Islam consultation program is very useful for

Faisal Goni, Dakwah Melalui Radio (Analisis Program...

people, especially in the town of Pare Pare, for answering complaints or problems faced by the people in the religious practice of Islam.

Keyword: Propagation, Program Analysis, Consulting

Pendahuluan

Islam adalah agama yang berisi petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju, bebas dari berbagai ancaman, penindasan dan berbagai kekhawatiran. Agar mencapai yang diinginkan tersebut maka diperlukan yang dinamakan dakwah karena dengan masuknya Islam dalam sejarah umat manusia, agama ini mencoba meyakinkan umat manusia tentang kebenarannya dan menyeru umat manusia agar menjadi penganutnya.

Sebagai media informasi, radio mengambil peran signifikan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam yang sangat penting dalam pembentukan muslim, sejati sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Keberadaan sebuah radio berbasis Islam dirasakan menjadi sangat penting mengingat Islam harus tersebar luas dan penyampaian kebenaran merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al Imran/3: 104.

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.¹

Sesuai dengan misinya sebagai *Rahmatan Lil Alamin* Islam harus disampaikan dengan wajah yang menarik supaya umat lain beranggapan dan mempunyai pandangan bahwa kehadiran Islam bukan sebagai ancaman bagi

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 79

eksistensi mereka melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan mereka. Sekaligus sebagai pengantar menuju kehidupan dunia akhirat.²

Sebagaimana internet, koran, majalah dan televisi, radio adalah medium komunikasi massa yang dapat digunakan orang untuk tujuan tertentu. Di Indonesia ada tiga tujuan dominan penyiar radio. *Pertama*, pelayanan kebutuhan pendengar. Pendirian diawali dengan penelitian khalayak untuk mengetahui bagaimana kebutuhan pendengar terhadap media radio baik isi siaran, waktu siar, maupun kemasan acaranya. *Kedua*, aktualisasi kepentingan pengelola. Setiap orang yang berkiprah dibidang keradioan pasti memiliki motivasi pribadi, misalnya ingin populer, memperluas relasi, atau ingin memperkuat eksistensi dirinya dalam kanca pergulatan politik. *Ketiga*, perolehan pendapatan ekonomi. Inilah tujuan paling populer.³

Radio Mesra FM, yang bertempat di Jln. Bau Massepe No. 423 hadir sebagai salah satu radio di Parepare yang mengemas secara khusus keselarasan antara program dakwah dan informasi tanpa meninggalkan fungsi radio sebagai media hiburan, yang disajikan dengan kesejukan dalam tutur kata. Keunikan inilah yang telah membuat Radio Mesra FM menjadi referensi, barometer, dan cara hidup bagi masyarakat pendengar yang loyal, yaitu “keluarga muslim yang dinamis, modern namun tetap berpegang kepada nilai-nilai religius dengan toleransi tinggi”.

Pendakwah dalam hal ini KH. Arief Fasieh dan ustad-ustad yang berkompeten dibidangnya serta jam tayang tepat merupakan sebuah keistimewaan tersendiri untuk program Konsultasi Agama Islam sehingga program ini tetap tayang hingga saat ini. Strategi pemrograman yang baik yaitu membuat program atau mengadakan program sesuai dengan target audiennya serta mengatur penjadwalan siaran yang harus sesuai dengan momentum atau *lifestyle* masyarakat. Sebagaimana sasarannya untuk masyarakat pendengar yang loyal,

²Internet, Abi, *Dakwah Islam*, <http://bimaislam.depag.go.id/mod=article&op=detail&klik=174>, artikel diakses pada 07 Desember 2014.

³Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Cet. 2; Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2005), h. 6.

yaitu “keluarga muslim yang dinamis, modern namun tetap berpegang kepada nilai-nilai religius dengan toleransi tinggi”. Dalam siarannya, hadir dengan serangkaian program pilihan, mulai dari program dakwah unggulan, program dialog interaktif dengan berbagai tema menarik.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas. Penulis mengambil program konsultasi agama Islam di radio Mesra FM sebagai objek penelitian karena penulis ingin mengetahui bagaimana proses produksi program konsultasi agama Islam di Radio Mesra FM, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses produksi dan penyiaran program Konsultasi Agama Islam serta menganalisa secara dekriptif program konsultasi agama Islam di radio Mesra FM.

Rumusan Masalah:

Berdasarkan uraian diatas, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan program Konsultasi Agama Islam di Radio Mesra FM?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat program konsultasi agama Islam di radio Mesra FM?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan program konsultasi agama Islam di radio Mesra FM?

Pembahasan

Proses program dan penayangan program konsultasi agama islam di Radio Mesra FM

Radio merupakan salah satu media informasi elektronik yang kian tumbuh dan berkembang dengan pesat. Hal ini disebabkan karena informasi yang disajikan adalah berita terkini dan bersifat umum bagi pendengar. Media elektronik tersebut dirasa lebih menarik dalam penyajian informasi. Disamping

itu radio juga memiliki jangkauan yang luas yang meliputi semua kalangan ekonomi.

Dalam pengadaan program konsultasi agama Islam menurut perkembangannya disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

“Perlunya pengembangan konsep keislaman yang ada di Kota Parepare, kurangnya pengetahuan masyarakat Parepare tentang Agama Islam, kurangnya sosialisasi tentang ajaran Agama Islam khususnya di Kota Parepare, peningkatan mutu dan kualitas Radio Mesra sebagai media informasi di Kota Parepare”⁴

Program konsultasi agama Islam sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kota Parepare karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman tentang agama Islam sebagai bentuk manifestasi dan peningkatan kualitas keagamaan masyarakat Parepare dan sebagai ajang peningkatan kualitas Radio Mesra FM. Ini membuktikan bahwa radio Mesra FM memiliki kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan kota Parepare menuju kota yang beriman dan mengembangkan kualitas keagamaan masyarakat pada umumnya.

Proses Produksi

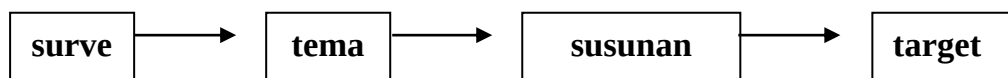
Proses diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa (Assauri, 1995). Proses juga diartikan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi itu dilaksanakan. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*Utility*) suatu barang dan jasa. Menurut Ahyari (2002) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

Dalam program siaran konsultasi agama Islam, sangat dibutuhkan perencanaan yang baik dan bertanggung jawab mengenai jalannya suatu program tersebut yang diatur oleh *program director*. Adapun tahap perencanaannya, sebagai berikut:

⁴ Wawancara dengan Ati Puspitasari, pada 4 Maret 2015 (Parepare Mesra FM studio)

“Program dikonsepsi terlebih dahulu mulai dari survey, tema, susunan acara sampai target pendengarnya, membuat strategi untuk tema yang diangkat pada saat pemutarannya, tema tersebut mengikuti apa yang dibutuhkan masyarakat pada umumnya, menentukan jadwal pemutaran program konsultasi agama Islam, melakukan survey kepada masyarakat tentang perencanaan pengadaan program Konsultasi Agama Islam.”⁵

Dari penjelasan di atas, proses pelaksanaan program konsultasi agama Islam dapat digambarkan sebagai berikut:



Program konsultasi agama Islam berjalan baik dengan dilakukannya beberapa tahapan. Dengan adanya tahapan tersebut, akan lebih memudahkan tim dalam mengerjakan tugas yang telah direncanakan. Proses ini merupakan sebuah langkah awal yang dilakukan oleh tim dalam menentukan arah program konsultasi agama Islam dan apabila terjadi kesalahan, tim dapat melihat kembali proses tahapan dimana terdapat kekurangan. Pada tahapan proses produksi inilah sangat berperan penting dan merupakan gambaran utama dalam program konsultasi agama Islam dan menjadi pedoman dalam penentuan arah kedepannya.

Pelaksanaan Program

Strategi manajemen program siaran radio adalah seni, ilmu, teknik, dan proses pengelolaan program siaran radio ditingkat strategi, yaitu tingkat tertinggi yang biasanya disusun oleh dewan direksi dan dilaksanakan oleh direktur program (PD) serta tim eksekutif stasiun radio. Manajemen strategis memberikan arahan menyeluruh untuk pemrograman siaran radio, menyangkut ide, metode, riset, teknologi programming, dan peraturan. Strategi manajemen program siaran radio diperlukan oleh sebuah media radio untuk merencanakan bagaimana agar program yang disiarkan bisa menarik banyak pendengar dan pengiklan.

⁵Wawancara dengan Ati Puspitasari, pada 4 Maret 2015 (Parepare Mesra FM studio)

Faisal Goni, Dakwah Melalui Radio (Analisis Program...

Sebuah program yang dilaksanakan oleh stasiun radio, perlunya ada jadwal yang telah ditetapkan karena banyaknya program yang diadakan oleh radio Mesra FM, adapun jadwal program konsultasi yaitu:

“Program konsultasi agama islam disiarkan setiap hari Jum’at pada pukul 10.30-11.30 yang langsung diambil alih oleh saya sendiri sebagai penyiar dalam program ini, dalam program Konsultasi Agama Islam dipimpin langsung oleh ustads Drs. H. Munir Kadir, M. Ag sebagai narasumber yang menangani masalah-masalah masyarakat yang berkaitan dengan agama islam.”

Pelaksanaan program konsultasi agama Islam yang ditetapkan oleh radio Mesra FM kurang tepat, melihat banyaknya kesibukan masyarakat pada hari Jum’at karena untuk mempersiapkan diri mengikuti shalat Jum’at pada waktu tersebut, terkecuali untuk kaum hawa yang tidak berkewajiban mengikuti shalat Jum’at sehingga memiliki waktu luang untuk melakukan konsultasi.

“Dalam pelaksanaan konsultasi agama Islam, pernah dipimpin oleh 2 narasumber yang saling bergantian yaitu Ustad Agus Muchsin, M. Ag dan Drs. H. Munir Kadir, M. Ag, tetapi sekarang hanya dipimpin oleh satu orang.”⁶

Pelaksanaan program konsultasi agama Islam dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari skema di atas bisa dilihat bahwa pelaksanaan program konsultasi agama Islam harus memiliki beberapa penunjang agar bisa berjalan dengan baik diantaranya adalah penyiar dan narasumber dalam program ini yang berfungsi sebagai sumber, pesan materi yang akan disampaikan, chanel atau frekuensi dari radio Mesra itu sendiri yakni 102,8 FM, hambatan yang terjadi saat program berlangsung dan sasaran atau target pendengar.

⁶Wawancara dengan Ati Puspitasari, pada 4 Maret 2015 (Parepare Mesra FM studio)

Dalam konteks narasumber dalam sebuah program, perlunya dipimpin oleh beberapa narasumber yang berkompeten dibidangnya sehingga masyarakat tidak hanya merujuk pada satu narasumber saja.

Pokok Pembahasan

Pembahasan dalam program konsultasi agama Islam diperlukan dalam sebuah penayangan yaitu:

“Pembahasannya adalah membahas tentang keluarga, akhlak, ibadah dan akidah, dan program ini ditayangkan dengan cara tanya jawab antara masyarakat yang konsultasi dengan narasumber tentang permasalahan agama yang dihadapi oleh penelpon.”⁷

Konsultasi Agama Islam merupakan program tanya jawab antara masyarakat dan narasumber tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang berkaitan dengan tema acara. Merupakan suatu sistem yang sangat efektif karena narasumber langsung menjawab keluhan masyarakat. Adapun pembahasan yang disiarkan, sangat membantu masyarakat dalam proses pemecahan masalah agama baik yang sedang konsultasi maupun yang hanya mendengarkan.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Konsultasi Agama Islam Di Radio Mesra Fm

1. Faktor Pendukung

Faktor umum yang mendorong atau mempermudah terjadinya asimilasi antara lain: toleransi di antara sesama kelompok yang berbeda kebudayaan, kesempatan yang sama dalam bidang ekonomi, kesediaan menghormati dan menghargai orang asing dan kebudayaan yang dibawanya, sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat, persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan universal, perkawinan antara kelompok yang berbeda budaya, mempunyai musuh yang sama dan meyakini kekuatan masing-masing untuk menghadapi musuh tersebut.

⁷Wawancara dengan Ati Puspitasari, pada 4 Maret 2015 (Parepare Mesra FM studio)

Dalam program konsultasi agama Islam sangat dibutuhkan adanya dukungan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal yaitu:

“Faktor pendukung yang ada dalam program Konsultasi Agama Islam yaitu didukung oleh pemerintah Kota Parepare sebagai ajang peningkatan kualitas keislaman masyarakat dan membantu salah satu visi misi kota parepare serta dukungan moril oleh masyarakat yang berpartisipasi dalam melancarkan program ini.”⁸

Pemerintah kota Parepare sepantasnya memberikan dukungan dalam program ini, bukan hanya dalam menjalankan visi misi kota Parepare tetapi juga dalam peningkatan kualitas keislaman masyarakat sehingga tercipta Parepare yang aman dan peduli akan pentingnya agama Islam.

2. Faktor Penghambat

Faktor-faktor umum yang dapat menjadi penghalang terjadinya asimilasi antara lain: kelompok yang terisolasi atau terasing (biasanya kelompok minoritas), kurangnya pengetahuan mengenai kebudayaan baru yang dihadapi, prasangka negatif terhadap pengaruh kebudayaan baru. Kekhawatiran ini dapat diatasi dengan meningkatkan fungsi lembaga-lembaga kemasyarakatan, perasaan bahwa kebudayaan kelompok tertentu lebih tinggi daripada kebudayaan kelompok lain. Kebanggaan berlebihan ini mengakibatkan kelompok yang satu tidak mau mengakui keberadaan kebudayaan kelompok lainnya, perbedaan ciri-ciri fisik, seperti tinggi badan, warna kulit atau rambut, perasaan yang kuat bahwa individu terikat pada kebudayaan kelompok yang bersangkutan, golongan minoritas mengalami gangguan dari kelompok penguasa

Dalam pelaksanaan program konsultasi agama Islam tidak terlepas dari adanya pengambat tau kekurangan, baik yang ditimbulkan oleh sistem maupun dari hal-hal yang tak terduga.

“Faktor penghambat dalam program ini yaitu, kurangnya minat masyarakat tentang konsultasi agama, minimnya prasarana dalam melaksanakan program ini khususnya pada wilayah pemancar yang masih tergolong jangkauan kurang meluas, terkadang adanya pemadaman listrik secara berkala oleh pihak PLN, cuaca yang kurang mendukung pada saat

⁸Wawancara dengan Ati Puspitasari, pada 4 Maret 2015 (Parepare Mesra FM studio)

program berlangsung yang mengakibatkan tidak maksimalnya penyiaran.”⁹

Penghambat-penghambat yang akan terjadi seharusnya dipersiapkan antisipasinya sehingga dalam hal pelaksanaan mampu diatasi apabila terjadi kesalahan nantinya. Adapun antisipasi yang perlu dilakukan yaitu:

1. Sosialisasi rutin dikalangan masyarakat melalui media audio visual, media cetak dan secara langsung.
2. Menambah alat pemancar yang lebih memadai
3. Menyediakan mesin pembangkit listrik.
4. Menyediakan fasilitas via sms apabila cuaca kurang mendukung.

Hasil Pelaksanaan Program Konsultasi Agama Islam

Mesra FM mengembangkan sayap dakwahnya pada solusi untuk menemukan jati diri muslim sejati bangsa Indonesia. Dengan visi menspirit dakwah artinya meyebarkan, mensosialisasikan, mentranspormasikan dan mendistribusikan. Menyebarkan nilai-nilai dakwah melalui aplikasi misi dalam visualisasi kemasan program *on air* maupun *off air* yang di dalamnya selalu disisipkan nilai-nilai dakwah, pendidikan, hiburan, pesan dan moral. Tanpa menggurui sehingga tetap sejuk untuk diterima. Misi dari Mesra FM sendiri adalah menciptakan keluarga muslim yang dinamis, modern serta religius.

Kegiatan berdakwah selalu terkait dengan eksistensi masa dalam segala aspek apalagi dilakukan secara interaktif. Sebagai hamba Allah SWT, manusia diciptakan dalam bentuk yang paling sempurna karena dilengkapi dengan akal, yang hal tersebut tidak dimiliki makhluk lain dimuka bumi ini. Dengan akalnya pula manusia dipercaya menjadi pemimpin di bumi. Karena itu, orang yang menyatakan dirinya sebagai muslim harus mampu mengemban amanat, yakni menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Seiring dengan dinamika kemajuan ilmu dan teknologi, dimana masyarakat semakin cerdas dan lebih kritis serta berani melakukan kontrol sosial bahkan terhadap tokoh masyarakat yang

⁹Wawancara dengan Ati Puspitasari, pada 4 Maret 2015 (Parepare Mesra FM studio)

menjadi panutannya. Maka seseorang da'i sebagai *public figure* perlu menempatkan dirinya dengan sebuah strategi yang baik dalam berdakwah dan mensosialisasikan ajaran agama Islam dan pengamalannya.

Idealnya, semua program yang dimiliki oleh radio sebaiknya melewati tahap perencanaan, produksi dan evaluasi atau dengan kata lain harus memiliki proses pra produksi dan pasca produksi. Karena hal ini akan lebih memudahkan kinerja tim yang memproduksi program tersebut dan untuk tercapainya hasil yang maksimal. Proses perencanaan dalam sebuah program meliputi: penentuan target pendengar yang dituju agar topik yang dipilih sesuai dengan pendengar, menentukan narasumber yang kompeten terhadap topik yang dibahas serta memilih penyiar.

Begitu pula dengan program Konsultasi Agama Islam yang disiarkan oleh Radio Mesra FM di Parepare. Program ini pun memiliki proses perencanaan yang harus dilewati terlebih dahulu sebelum ia mengudara.

Dalam perkembangannya, Radio Mesra FM tidak terlepas dari sebuah strategi agar program yang disiarkan dapat diterima dengan baik oleh para pendengar yang heterogen. Program konsultasi agama Islam merupakan program mingguan yang mengudara mulai pukul 10.30s/d 11.30 pada hari Jum'at.

Program ini memiliki format acara dakwah dialog atau tanya jawab antara narasumber dengan pendengar yang ingin berkonsultasi. Dakwah dialog merupakan penyampaian materi dakwah secara tanya jawab dengan materi yang berbeda-beda sesuai dengan tema atau topik yang dibahas pada hari tersebut. Pendengar melakukan dialog atau konsultasi agama kepada narasumber tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang berkaitan dengan pengamalan ajaran Agama Islam. Namun dengan terjadinya persaingan program siaran. Tentu saja mendapatkan perhatian secara khusus bagi mereka yang berkecimpung dalam media ini, dalam arti untuk terus menerus berupaya meningkatkan program siarannya, kalau tidak ingin ditinggalkan pendengar. Dari hasil penelitian program ini, seharusnya program Konsultasi Agama Islam tidak hanya memiliki satu format melainkan berbagai macam format agar siaran tidak monoton. Misalnya, program ini tidak hanya memiliki format dialog atau interkatif

tetapi juga berani mendatangkan bintang tamu seperti MUI dan setiap jeda diselingi hiburan yang bersifat religius agar pendengar tidak merasa bosan sehingga tetap setia mengikuti program ini.

Dari hasil penelitian yang dijalani, walaupun masih ada saja kekurangan, baik dari pengisi acara, materi siaran dan format program yang menggunakan format dialog serta waktu yang digunakan sangat singkat yang hanya memiliki durasi waktu 1 jam dalam tiap minggunya. Tetapi masyarakat pada umumnya masih setia dan turut serta mengikuti program Konsultasi Agama Islam setiap minggunya. Dan bahkan diikuti oleh kalangan pemuda dan pelajar.

Materi Dakwah

Program konsultasi agama Islam menyajikan berbagai macam materi yang berkaitan dengan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti:

“Materi-materi yang disajikan yaitu: cara membagi waktu antara ibadah dan pekerjaan, tata cara beribadah yang baik dan benar, minat remaja dalam mempelajari agama Islam, silaturahmi antara sesama, pergaulan bebas. Terkadang materi yang dibawakan disesuaikan dengan peringatan hari-hari besar Islam.”¹⁰

Dalam proses penyajian materi yang disajikan dalam program ini sangat mendukung dan membantu dalam melakukan ibadah oleh masyarakat karena pembahasan yang disajikan adalah pembahasan yang sentral terjadi di kalangan masyarakat dan perlu peningkatan membahas masalah yang akan dihadapi selanjutnya. Apalagi materi yang disajikan itu sangat penting di ketahui oleh masyarakat secara luas, sehingga masyarakat mampu mempersiapkan diri khususnya di bidang agama. Materi agama yang disajikan itu menjadikan sebagai pedoman hidup masyarakat yang selama ini masih belum terlalu di pahami secara umum, seperti materi agama beribadah hubungannya dengan pekerjaan, karena sebahagian besar masyarakat kota parepare adalah pekerjaannya pegawai negeri sipil. Inilah yang mendasari bahwa dalam penyajian materi yang disajikan di setiap penayangan program, jadi materi tersebut tidak terlalu monoton atau setiap

¹⁰Wawancara dengan Drs. Munir Kadir, M.Ag, pada 26 Agustus 2016 (Jalan Mangga Parepare)

minggunya membahas materi yang berbeda. Tetapi dalam penyajian materi tersebut memerlukan adanya perubahan yang lebih baik lagi dikarenakan pembahasan materi tersebut sangat singkat sebelum melakukan konsultasi. Penambahan durasi untuk materi tersebut sangatlah perlu supaya target atau pendengar yang ingin berkonsultasi bisa lebih memahami tentang materi atau tema yang akan dibahas nantinya.

Antusias pendengar yang ingin berkonsultasi sangatlah tinggi dilihat dari banyaknya penelpon yang berkonsultasi langsung dengan narasumber untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh pendengar. Kebanyakan pendengar memiliki masalah yang berbeda-beda sehingga pendengar terkadang mempertanyakan keluhan-keluhan mereka diluar dari materi yang dibahas atau tema yang ditentukan pada saat penayangan program berlangsung.

Khalayak dalam program Konsultasi agama Islam

Peningkatan kualitas radio Mesra FM, bukan hanya didasarkan pada program yang dilaksanakannya akan tetapi perlunya dukungan dari pihak pendengar yang menjadi salah satu faktor terlaksananya program konsultasi agama Islam yang menjadi tujuan utama dari program ini.

“Adapun yang menjadi objek utama dalam program ini yaitu masyarakat yang kurang memahami tentang ajaran agama Islam.”¹¹

Dalam mendukung kualitas penyiaran radio Mesra FM perlu adanya dukungan dari pihak pendengar sendiri dalam hal ini pengguna jasa penyiaran tersebut. Adapun Objek yang menjadi sasaran utama dalam program ini masihlah kurang, perlunya pemerintah menjadi objek sebagai bahan renungan dalam memimpin kota Parepare sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dengan pemerintah. Olehnya itu salah satu bentuk kepedulian pemerintah kota parepare dalam pengembangan penyiaran islam yaitu melakukan pengembangan sarana prasarana penyiaran seperti membentuk Radio peduli parepare yang juga menjadikan masyarakat sebagai bagian untuk peningkatan

¹¹Wawancara dengan Ati Puspitasari, pada 4 Maret 2015 (Parepare Mesra FM studio)

pengetahuan ajaran agama islam, olehnya itu untuk pengembangan radio mesra fm dan pengembangan program konsultasi agama Islam itu sendiri, memang perlu ada perencanaan untuk menentukan target pendengar melihat target pendengar memang harus ada untuk keberhasilan program tersebut. Dalam hal ini, radio mesra fm terlebih dahulu harus memfokuskan di daerah Parepare dengan jangkauan yang memiliki keterbatasan siaran.

Usaha yang dilakukan pihak radio mesra fm dalam pengembangan SDM radio itu sendiri telah dilakukan diberbagai acara yang mengudara selama kurang lebih 12 jam dalam sehari. Dari hasil pelaksanaan program, dukungan dari pihak pendengar justru melebihi dari target yang sudah direncanakan sebelumnya.

“Jangkauan frekuensi radio mesra fm yang semakin meluas membuat minat pendengar yang ingin berkonsultasi bukan hanya di daerah Parepare saja tetapi penelpon juga banyak dari luar daerah bahkan ada juga dari luar pulau.”¹²

Ini menjadikan bukti keseriusan pengelola lembaga penyiaran radio mesra FM dalam menyiarkan siaran agama islam dan perlu kita ketahui bersama dengan bentuk perluasan frekuensi siaran tersebut ini menjadikan kota parepare terkenal sebagai kota santri atau kota ulama, karena melalui siaran radio mesra FM tersebut meluaskan frekuensi siarannya ke beberapa daerah tetangga seperti pinrang, sidrap dan barru ini menjadikan dalam penyiaran agama islam dapat diterima oleh masyarakat secara umum di daerah tetangga kota parepare, apalagi salah satu bentuk penerimaan masyarakat dalam melakukan penyiaran siaran ajaran agama islam itu bisa melalui proses interaktif langsung melalui hubungan komunikasi telepon, inilah yang menjadikan salah satu keunggulan bentuk siaran dan tingkat keberhasilan program konsultasi agama Islam bisa dikatakan sangat berhasil melihat minat pendengar yang bukan hanya di daerah Parepare yang awalnya direncanakan oleh pihak radio mesra fm, tetapi pendengar yang berkonsultasi langsung dengan narasumber melalui via telepon kebanyakan dari luar daerah bahkan dari luar pulau. Pihak radio mesra fm harus lebih menambah lagi kualitas khususnya dibidang penyiaran supaya jangkauan semakin luas lagi

¹² Wawancara dengan Drs. Munir Kadir, M.Ag pada 26 Agustus 2016 (Jalan Mangga Parepare)

sampai menyeluruh ke daerah-daerah yang ada di Nusantara. Tingkat kepuasan masyarakat juga sangat tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya penelpon disetiap penayangan program konsultasi agama Islam tersebut dan respon yang diberikan pendengar kepada pihak radio mesra fm.

Komunikator dalam program Konsultasi Agama Islam

Dalam perkembangannya, program konsultasi agama Islam dipimpin oleh narasumber yang menjadi pencerah dalam program ini, adapun yang menjadi narasumber yaitu:

“Narasumber atau komunikator dalam program ini biasanya dipimpin oleh Ustad Drs H. Munir Kadir, M. Ag. yang menjawab keluhan masyarakat terkait persoalan agama Islam.”¹³

Dalam penyiaran radio mesra FM itu program konsultasi agama Islam awalnya diambil alih beberapa orang yang ahli dibidangnya untuk menjawab semua permasalahan yang dialami oleh para pendengar yang ingin berkonsultasi langsung dengan narasumber. Tetapi karena narasumber lain yang sudah disiapkan oleh pihak radio mesra fm dari awal memiliki kesibukan tersendiri yang mengharuskan untuk berhenti menjadi narasumber dalam program tersebut, dari permasalahan tersebut maka program tersebut hanya diambil alih oleh satu orang saja yaitu ustad Drs. Munir Kadir, M. Ag yang sampai saat ini yang menjadi narasumber tetap.

Metode dalam program konsultasi agama Islam

Metode sangat dibutuhkan dalam sebuah kegiatan sehingga perlu menetapkan sebuah metode yang tepat dalam program ini. Berdasarkan hasil penelitian metode yang digunakan dalam program ini yaitu:

“metode yang digunakan yaitu Tanya jawab antara pendengar yang menelpon yang dijawab oleh narasumber sesuai dengan apa yang dipertanyakan dan juga memiliki metode via sms apabila tidak ada yang menelpon.”¹⁴

¹³Wawancara dengan Ati Puspitasari, pada 4 Maret 2015 (Parepare Mesra FM studio)

¹⁴Wawancara dengan Ati Puspitasari, pada 4 Maret 2015 (Parepare Mesra FM studio)

Metode yang dimaksud adalah sebuah metode komunikasi dua arah, metode ini merupakan metode yang efektif karena langsung meretas permasalahan yang dihadapi masyarakat, apalagi menyediakan via sms apabila masyarakat memiliki kesibukan lain sehingga tidak menghalangi pekerjaan yang lain. Metode tersebut memiliki nilai tersendiri baik dari pihak radio, narasumber bahkan dari pihak pendengar. Sistem komunikasi dua arah sangatlah efektif dalam pelaksanaan program tersebut karena masalah yang akan dikonsultasikan bisa teratasi dengan baik dan jelas. Berbagai macam pertanyaan yang diajukan oleh pendengar dapat dijawab dengan baik dan langsung oleh narasumber.

Selain menyediakan via telepon, pihak radio mesra juga menerima via sms apabila ada gangguan jaringan. Hal ini dapat menambah minat masyarakat untuk berkonsultasi dengan narasumber. Dengan keterbatasan ekonomi masyarakat yang tidak merata, radio mesra fm memberikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut supaya minat pendengar semakin bertambah untuk berkonsultasi melalui program konsultasi agama Islam melalui via sms yang relatif murah disemua kalangan. Dengan metode tanya jawab melalui proses 2 arah tersebut seperti menelpon dan SMS itu menjadikan pilihan yang dapat diterima masyarakat untuk sebagai bagian sarana komunikasi interaktif dalam mendapatkan siaran konsultasi agama islam dan masyarakat juga dapat lebih memahami proses dalam mendapat informasi agama islam yang lebih mendalam dengan langsung berkomunikasi dengan narasumber yang ahli dibidangnya tersebut.

Penutup

Kesimpulan

Sebagai salah satu media elektronik yang terus berkembang dan untuk memnuhi kebutuhan masyarakat akan pengamalan ajaran Agama Islam, sejauh ini program Konsultasi Agama Islam tengah berusaha keras untuk dapat menyuguhkan topik atau tema menarik yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ada disekitar Ajatappareng guna memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Oleh karena itu, Radio Mesra sebagai bentuk kepedulian

terhadap krisis rohani yang semakin menguat dalam diri masyarakat modern pada era globalisasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dan telah menguraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses produksi program Konsultasi Agama Islam merupakan program mingguan yang mengudara mulai pukul 10.30-11.30 disetiap hari Jum'at. Program ini memiliki format secara dialog atau interaktif. Dan adapun narasumber dari program ini, diambilh alih oleh Drs. Munir kadir, M. Ag.
2. Faktor pendukung dalam program konsultasi agama Islam yaitu: Dukungan moril oleh masyarakat yang berpartisipasi dalam melancarkan program ini sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya minat masyarakat tentang konsultasi agama, terkadang adanya pemadaman listrik secara berkala oleh pihak PLN, cuaca yang kurang mendukung pada saat program berlangsung yang mengakibatkan tidak maksimalnya penyiaran.
3. Program konsultasi agama Islam sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di kota Parepare, karena menjawab keluhan atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pengamalan agama Islam. Dan juga program ini dapat meningkatkan kualitas stasiun radio Mesra FM karena diminati oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Dzikron. 2004. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Abidin, Djamaluddin. 1996. *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Adam, Raner. 2000 *Politik dan Radio*, Jakarta : Friedrich Nauman Stiftung,
- Ahmad, Amrullah. *Dakwah Isalm dan Perubahan Sosial*, Jogjakarta: PLP2M Prima Duta
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta; Amzah.

Faisal Goni, Dakwah Melalui Radio (Analisis Program...

- Cangara, Hafied. 2000 *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dinontarr. 2008. "perfektif komunikasi" 29 Agustus 1026 <http://denontarr.blogspot.co.id/2008/11/perspekti-komuniaksi-b-aubrey-fisher.html>
- DR. H. Abd. Rahim Arsyad, MA, 2007. *PT. Radio Suara Mesra Dalam Kiprahnya Mengembangkan Dakwah di Kota Parepare*, Parepare: STAIN.
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Radio Siaran: Teori dan Praktek*. Bandung: Bandar Maju.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayat, Wahyu. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Grepublusing.
- In blog ,Yustomo,. 2012. "teori kritis (critical theory)" 29 Agustus 2016. <http://yustomopurbo.blogspot.co.id/2011/02/teori-kritis-critical-theory.html>
- Internet, Abi, *Dakwah Islam*, artikel diakses pada 07 Desember 2014 dari <http://bimaislam.depag.go.id/?mod=article&op=detail&klik=i&id=174>
- Internet, Krisna Mulawarman, *Sejarah RRI*, artikel diakses pada 7 Desember 2014 dari <http://www.rri-online.com>,.
- Kadir, Munir. 2016. "Program Konsultasi Agama Islam." Wawancara oleh Faisal Goni. Jalan Mangga, 26 Agustus.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Kementerian Agama RI, 2012, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, PT. Sinergi Pustaka Indonesia,.
- Masduki. 2005. *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS.
- Munawwir, Achmad Warson. 2003. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Grafindo.

- Munsiy, A. Kadir. 2003. *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nasir, Mohammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Rafindo.
- Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Oemar, Toha Yahya. 2006. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Widjaya.
- Prasti, Rizka. 2010. *Analisis Program Cahaya Pagi di Radio Alaikassalam*, Jakarta: UIN.
- Sari, Ati Puspita. 2015. ” Program Konsultasi Agama Islam.” Wawancara oleh Faisal Goni. Studio Radio Mesra FM, no. 423, 4 Maret.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syukri, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash.
- Widjaja, H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi: Pengantar Studi*, Jakarta: Rineka Cipta.